

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses dalam memberikan fasilitas pembelajaran dalam rangka transformasi pengetahuan melalui pengajaran yang dilakukan didalamnya, sehingga orientasi pendidikan mengarah pada perkembangan siswa. Kehadiran pendidikan pada dasarnya yaitu untuk meningkatkan martabat manusia dan bukan untuk menghilangkannya, sehingga didalamnya terdapat proses transformasi keilmuan upaya memperkuat kualitas diri pada setiap manusia.¹ Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pendidikan merupakan proses memperkaya manusia terhadap semua rumpun ilmu pengetahuan dan pembinaan terhadap perilaku yang lebih baik. Maka tidak salah apabila pendidikan dikatakan sebagai memanusiakan manusia, karena memang pendidikan memberikan jaminan perkembangan internal dan eksternal siswa yang berupa pengetahuan dan tingkah laku yang lebih baik.

Hal ini juga dalam tujuan pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 (UU Sisdiknas) pasal (3), yang menyebutkan bahwa “pendidikan nasional mempunyai peran dan fungsi dalam rangka untuk

¹ Fauziah Nasution, Dkk, Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa Dan Jenis Jenis Sekolah Luar Biasa, (*Jurnal: Edukasi Nonformal, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, Vol, 3, No. 2, 2022), 12.

mengembangkan prilaku dan peradaban bangsa serta dalam rangka untuk mencerdaskan anak-anak bangsa, kemudian mempunyai peranan penting dalam rangka mngembangkan potensi peserta didik yang mengedepankan akhlak serta bertakwa pada tuhan yang maha esa, kreatif, inovatif, capak serta berilmu dan bertanggung jawab.² Hal ini sebagai bukti bahwa keberadaan pendidikan adalah untuk perbaikan dan efesiensi kemampuan setiap siswa yang menduduki dan belajar dalam lingkungan pendidikan.

Dalam proses, selain terbentuk pengajaran dan didikan pada siswa, juga terdapat proses evaluasi dalam belajar. Berhasil tidaknya suatu pmebelajaran dapat dilihat dari hasil akhir pembelajaran saat pengadaan evaluasi yang telah dilakukan selama setengah ataupun satu semester. Dalam bidang pendidikan evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan wajib bagi setiap insan yang berkecimpung dalam bidang pendidikan.³ Oleh karenanya setiap guru harus melakukan evaluasi ini terhadap semua siswa yang diajarkannya dengan tujuan mengetahui hasil belajar serta dapat mendeteksi pembelajaran yang akan dilakukan. Tidak hanya itu, evaluasi juga dapat memberikan keterangan terhadap lemahnya pembelajaran yang dilakukan, guru juga dapat mengetahui apa saja kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran yang telah dilakukan sehingga dapat menjadi awal pada perbaikan pembelajaran yang lebih baik.

² Departemen Pendidikan Nasional, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: 2004.

³ Elis Ratna Wulan, A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran dengan pendekatan kurikulum 2013*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 1.

Dalam pelaksanaan evaluasi guru dapat menggunakan media-media yang dianggap relevan terhadap proses evaluasi. Media pengajaran mencakup seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan dan kepentingan pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar.⁴ Dalam hal ini guru dapat memilih media-media yang dianggap relevan terhadap pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran. Media berperan penting dalam memberikan kemudahan dalam proses evaluasi, dari media tersebut akan dijadikan sebagai alat utama dalam memperoleh hasil yang diinginkan yang sesuai dengan kriteria cara mengevaluasi yang telah ditetapkan dalam lembaga pendidikan.

Salah satu media yang cocok dalam mengevaluasi siswa saat belajar yaitu dengan menggunakan *google form*. *Google form* sendiri merupakan aplikasi online yang ada dalam website yang berguna dan bermanfaat bagi siapa saja yang menggunakannya seperti dalam memenuhi kebutuhan yang didalamnya sudah disediakan form pertanyaan, tanggapan, dan fitur lain yang dapat diakses melalui teknologi seperti handphone ataupun komputer.⁵ Dalam penggunaan *google form* guru dapat membuat akun *google form* melalui laman <http://account.Google.com/login>. Dengan melalui pendaftaran pada link

⁴ Asrul, Abdul hasan Saragih, Mukhtar, *Evaluasi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2022), 14.

⁵ Hamdan Husein Batubara, Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi Pgmi Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari, (*Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Volume 8, Nomor 1, Juni 2016), 41. <https://doi.org/10.14421/albidayah.v8i1.91>

tersebut guru dapat menikmati layanan *google form* dengan berbagai fitur didalamnya sesuai dengan kebutuhan pengajaran.

SMA Negeri 1 Galis Pamekasan merupakan lembaga menengah atas yang didalamnya memanfaatkan *google form* sebagai alat evaluasi belajar siswa. Hal ini dilakukan pada saat ujian tengah semester ataupun ujian akhir semester, hal ini sangat berguna dan sangat memudahkan guru dalam melaksanakan ujian serta dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Menurut hasil observasi pra penelitian, guru yang bernama Khoiri menjelaskan bahwa pelaksanaan ujian dengan menggunakan *google form* jauh lebih efektif dan lebih mudah dari pada ujian melalui kertas ujian cetak seperti biasanya, apalagi dalam sekolah ini sudah tersedia tablet yang merupakan fasilitas dalam pelaksanaan ujian disini.⁶ Demikian merupakan penegasan bahwa dalam SMA 1 Galis benar-benar menggunakan *google form* dalam pelaksanaan ujian untuk mengevaluasi pembelajara. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih lanjut bagaimana penggunaan *google form* dalam ujian untuk mengetahui hasil evaluasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan.

B. Fokus Penelitian

Berlandaskan pada pemaparan konteks penelitian diatas maka peneliti membagi fokus penelitian menjadi 2 permasalahan yakni:

⁶ Khoiri, *Hasil Observasi tahap Pra lapangan* (Pada Tanggal 30 April 2024)

1. Bagaimana penggunaan *google form* dalam ujian di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan?
2. Bagaimana kelebihan dan kelemahan *google form* dalam ujian untuk mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa SMA Negeri 1 Galis Pamekasan?
3. Bagaimana bentuk keberhasilan penggunaan *google form* dalam ujian untuk mengetahui hasil evaluasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa SMA Negeri 1 Galis Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian ini maka tujuan terlaksananya penelitian ini adalah:

1. Untuk Menjelaskan penggunaan *google form* dalam ujian di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan.
2. Untuk Mendeskripsikan kelebihan dan kelemahan *google form* dalam ujian untuk mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa SMA Negeri 1 Galis Pamekasan.
3. Untuk Mengetahui bentuk keberhasilan penggunaan *google form* dalam ujian untuk mengetahui hasil evaluasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa SMA Negeri 1 Galis Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Selain tujuan penelitian yang ingin dicapai, terdapat kegunaan yang bisa didapat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa khususnya bagi guru supaya dapat mengetahui penggunaan *google form* dalam ujian untuk mengevaluasi hasil belajar pada mata

pelajaran PAI. Hasil dari penelitian diharapkan pula dapat menjadi bahan kajian bagi penelitian selanjutnya khususnya pada penelitian yang sejenis atau tujuan lain yang relevan dengan penggunaan *google form* dalam mengevaluasi hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi yang secara spesifik menggali seputar penggunaan *google form* dan manfaatnya dalam mengetahui evaluasi hasil belajar siswa.

- a. Bagi Peneliti, peneliti dapat menambah wawasan keilmuan tentang penggunaan *google form* dalam ujian untuk mengevaluasi hasil belajar pada mata pelajaran PAI.
- b. Bagi guru, pengajar dapat menambah khazanah keilmuan terkait penggunaan *google form* serta dapat menjadikan acuan terhadap perkembangan penggunaan *google form* dalam pelaksanaan ujian.
- c. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi para dosen dan mahasiswa baik dijadikan sebagai bahan kajian pembelajaran serta pengajaran dalam perkuliahan untuk kepentingan penelitian yang lain nanti di kemudian hari yang memungkinkan ada kesamaan antara laporan yang sudah diteliti.

E. Definisi Istilah

Terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar terdapat kesamaan penafsiran dan menghindari keaburan makna atau untuk

menghindari kekurang jelasan kata kunci yang terdapat dalam judul proposal skripsi ini. Sehingga dapat pemahaman yang sama antara pembaca dan peneliti. Peneliti memberi batasan istilah sebagai berikut:

1. *Google Form*

Google form adalah aplikasi berupa lembar kerja atau form template yang dapat digunakan secara terpisah atau bersamaan untuk mengumpulkan data pengguna.⁷ Alat ini digunakan untuk berbagai macam kebutuhan seperti dalam rangka pengadaan evaluasi pembelajaran.

2. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.⁸ Dari hasil evaluasi akan diperoleh penilaian dari setiap komponen yang dibutuhkan dari peserta didik seperti halnya peningkatan pada pengetahuan pasca pembelajaran.

3. Hasil belajar

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar

⁷ Ida Elfira, Syamsurizal, Lufri, Systematic Literature Review : Efektivitas Penggunaan Google Form untuk Evaluasi Pembelajaran, (*Mathema Journal*, Volume 5, No. 2, Juli 2023), 97. <https://doi.org/10.33365/jm.v5i2.2811>

⁸ Agustanico Dwi Muryadi, Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi, (*Jurnal Ilmiah Penjas*, Vol.3 No.1, Januari 2017), 3. <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/538>

tersebut.⁹ Hasil belajar dalam pembelajaran dimaknai sebagai suatu capaian yang berupa peningkatan dalam belajar.

Dalam penelitian ini dimaksudkan bahwa *Google form* dijadikan media dalam pelaksanaan ujian serta dalam rangka mengevaluasi siswa pada mata pelajaran PAI yang ada di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Agar menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi dan untuk menghindari kesamaan penulisan, maka peneliti perlu memaparkan penelitian yang telah di gunakan sebelumnya untuk mengetahui perbedaan dan kesamaannya, Salah satu hasil penelitian yang di lakukan penulis dengan hasil penelitiannya sebelumnya bagian tersebut dapat di paparkan sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Irene Krisdayanti, dengan judul “Penggunaan *Google Form* pada Kegiatan Evaluasi Belajar di MI Ma’arif Polorejo”. Dijelaskan bahwa Evaluasi digunakan untuk melihat sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Sebelum pandemi kegiatan evaluasi dilakukan secara offline dengan memperhatikan tiga aspek utama yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketika masa pandemi covid-19 mengharuskan siswa melakukan pembelajaran jarak jauh dan evaluasi juga dilaksanakan secara daring. MI Ma’arif Polorejo memilih *google form* untuk melakukan proses evaluasi pembelajaran. Minat siswa di MI Ma’arif

⁹ Agustin Sukses Dakhi, Peningkatan Hasil Belajar Siswa, (*Jurnal Education and development*, Vol.8 No.2, Mei 2020), 468. <https://doi.org/10.37081/ed.v8i2>

Polorejo dalam mengerjakan soal di google formulir tinggi karena google formulir menyediakan banyak fitur, salah satunya berupa skor.¹⁰

Persamaan penelitian Irene Krisdayanti yaitu sama-sama menggunakan *Google form* dalam rangka mengevaluasi pembelajaran siswa. Adapun yang membedakan antara skripsi Irene Krisdayanti dengan penelitian ini yaitu pada penelitian diatas menggunakan google form hanya pada saat terjadinya covid-19, sedangkan dalam penelitian ini dilakukan setiap pengadaan ujian baik itu tengah semester ataupun ujian satu semester.

2. Skripsi Ahmad Shulhan Hababi dengan judul penelitiannya “Penggunaan Media Google Form Untuk Membentuk Kejujuran Siswa Dalam Mengerjakan Ulangan Harian Mata Pelajaran PAI Bagi Siswa Di SMAN 1 Sambit Ponorogo”. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa mayoritas siswa masih tidak jujur dalam melaksanakan ulangan harian mata pelajaran PAI. Dengan adanya hal tersebut, maka peneliti ingin mengetahui kejujuran siswa dengan mengadakan ulangan harian menggunakan google form. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting dilakukan agar bisa mengetahui penggunaan google form untuk membentuk kejujuran siswa dalam mengerjakan ulangan harian mata pelajaran PAI bagi siswa di SMAN 1 Sambit Ponorogo.¹¹

¹⁰ Irene Krisdayanti, Penggunaan Google Form Pada Kegiatan Evaluasi Belajar Di Mi Ma'arif Polorejo, (*Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2021*).

¹¹ Ahmad Shulhan Hababi, Penggunaan Media Google Form Untuk Membentuk Kejujuran Siswa Dalam Mengerjakan Ulangan Harian Mata Pelajaran Pai Bagi Siswa Di SMAN 1 Sambit

Persamaan antara Skripsi Ahmad Shulhan Hababi dengan penelitian ini sama dalam hal penggunaan google form yang digunakan dalam aktivitas ujian pada mata pelajaran PAI, hanya saja yang membedakan antara penelitian Ahmad Shulhan Sababi di atas mengarah pada tes kejujuran siswa saat mengerjakan soal, berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan media google form yang tujuannya untuk mengetahui hasil evaluasi pembelajaran melalui pelaksanaan ujian yang ada di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan,

3. Skripsi yang ditulis oleh Nike Nur Jahroh, “Pengembangan Tes Tertulis Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Menggunakan Google Form Pada Materi Kewajiban Menuntut Ilmu Dan Haji Kelas X SMA Swadhipa Natar”. Dalam penelitiannya diungkapkan bahwa Pengembangan tes tertulis pendidikan agama Islam berbasis online menggunakan google form ini dapat mempermudah untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa tentang materi yang telah diajarkan. Google form merupakan layanan online dari google untuk membuat formulir online, dan untuk mengumpulkan data, komentar, yang nantinya dapat disusun menggunakan *spreadsheet*.¹²

Persamaan antara skripsi Nike Nur Jahroh di atas dengan penelitian ini yaitu sama dalam hal penggunaan google form. Adapun yang menjadi

Ponorogo, (*Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2023*).

¹² Nike Nur Jahroh, Pengembangan Tes Tertulis Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Menggunakan Google Form Pada Materi Kewajiban Menuntut Ilmu dan Haji Kelas X Sma Swadhipa Natar, (*Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung, 2018*).

perbedaan yaitu pada penelitian diatas mengarah pada pengembangan tes tertulis dan juga mengacu pada materi kewajiban menuntut ilmu dan haji, sedangkan dalam penelitian ini *google form* digunakan untuk mengevaluasi dan juga menggunakan media *google form* sebagai sarana dalam melaksanakan ujian.